

HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS PADA ORANG TUA TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL REMAJA DI YOGYAKARTA

Dinik Liona
Sri Respati Andamari

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: diniklionaa@gmail.com

ABSTRAK

Tingkat kenakalan remaja yang tinggi menunjukkan banyaknya remaja yang belum mampu mengendalikan kecerdasan emosi mereka secara optimal. Yogyakarta, yang terkenal sebagai kota pendidikan, ternyata juga tidak terhindar dari banyaknya kasus kenakalan remaja. Cara orang tua dalam membesarkan anak merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kecerdasan emosional remaja. Pola asuh demokratis menjadi sebagai salah satu metode yang dianggap dapat membantu dalam pengembangan kecerdasan emosional anak. Pola asuh demokratis merupakan salah satu bentuk pengasuhan orang tua yang dapat berkomunikasi secara terbuka dengan anak dan membebaskan anak namun tetap pada batasan. Remaja yang mampu mengelola emosional di situasi yang sedang mereka hadapi disebut dengan kecerdasan emosional. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu Pola Asuh Demokratis dari Hurlock (2010) dan Kecerdasan Emosional dari Goleman (1998). Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana hubungan antara pola asuh demokratis pada orang tua terhadap kecerdasan emosional remaja di Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja berusia 12 hingga 18 tahun pelajar aktif di Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik purposive sampling dengan kriteria yaitu, remaja usia 12-18 tahun dan pelajar aktif di Yogyakarta dengan jumlah 107 subjek yang terdiri dari 79 perempuan dan 28 laki-laki. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan uji korelasi melalui aplikasi data SPSS 29.0. Hasil penelitian ini berkorelasi ditunjukkan dari uji korelasional nilai signifikansi $0.009 < 0.05$ yang artinya kedua variabel tersebut berkorelasi dan pearson correlation -0.250 yang menandakan hubungan yang lemah dengan bentuk hubungannya ialah negatif. Hubungan negatif ini berarti jika semakin tinggi pola asuh demokratis, maka semakin rendah kecerdasan emosionalnya, demikian sebaliknya jika semakin rendah pola asuh demokratis, maka semakin tinggi kecerdasan emosionalnya.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Pola Asuh Demokratis, Remaja

THE RELATIONSHIP BETWEEN DEMOCRATIC PARENTING IN PARENTS AND THE EMOTIONAL DEVELOPMENT OF ADOLESCENTS IN YOGYAKARTA

Dinik Liona
Sri Respati Andamari

Department of Psychology
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: diniklionaa@gmail.com

ABSTRACT

The high level of teenage delinquency indicates that many teenagers are unable to control their emotional intelligence optimally. Yogyakarta, known for its educational reputation, is also not immune to numerous cases of teenage delinquency. Parenting styles, particularly democratic parenting, are considered a significant factor in shaping the emotional intelligence of teenagers. Democratic parenting involves open communication and setting boundaries, allowing children to develop emotional intelligence. Teenagers who can manage their emotions effectively are referred to as emotionally intelligent. This study uses two variables: democratic parenting from Hurlock (2010) and emotional intelligence from Goleman (1998). The study aims to investigate the relationship between democratic parenting by parents and the emotional intelligence of teenagers in Yogyakarta. The population in this study includes active students aged 12 to 18 years old in Yogyakarta. The subjects were selected using purposive sampling with criteria including being between 12 and 18 years old and an active student in Yogyakarta, resulting in 107 subjects, 79 females and 28 males. This study employs a quantitative method using questionnaires and correlation tests through the SPSS 29.0 data application. The results show a significant correlation between the variables, with a correlation coefficient of -0.250, indicating a weak negative correlation. This result means that as democratic parenting increases, emotional intelligence decreases, and vice versa.

Keywords: Emotional Intelligence, Democratic Parenting, Teenagers